

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN METODE AUDIO VISUAL PADA PENGGUNAAN
KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DALAM UPAYA ADAPTASI
KEBIASAAN BARU DI MASA PANDEMI
DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN DJUMI WIDARTI KECAMATAN
SEMPOR KEBUMEN**

Disusun oleh:

Ois Novitarini

B1701416

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2021

KARYA TULIS ILMIAH



**PENERAPAN METODE AUDIO VISUAL PADA PENGGUNAAN
KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DALAM UPAYA ADAPTASI
KEBIASAAN BARU DI MASA PANDEMI
DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN DJUMI WIDARTI KECAMATAN
SEMPOR KEBUMEN**

**Diajukan untuk Memenuhi Jenjang Pendidikan
Diploma III Kebidanan**

**Disusun oleh:
Ois Novitarini
B1701416**

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM DIPLOMA TIGA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH GOMBONG**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**PENERAPAN METODE AUDIO VISUAL PADA PENGGUNAAN
KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DALAM UPAYA ADAPTASI
KEBIASAAN BARU DI MASA PANDEMI
DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN DJUMI WIDARTI KECAMATAN
SEMPOR KEBUMEN**

Disusun oleh :

Ois Novitarini

B1701416

Telah memenuhi persyaratan dan disetujui untuk mengikuti

Ujian KTI

Oleh :

Pembimbing : Umi Laelatul Qomar, S.ST, M.P.H

Tanggal :

Tanda Tangan :



Mengetahui,

Ketua Program Studi Kebidanan Program Diploma III



Eka Novyriana, S.ST., M.P.H

HALAMAN PENGESAHAN

**PENERAPAN METODE AUDIO VISUAL PADA PENGGUNAAN
KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DALAM UPAYA ADAPTASI
KEBIASAAN BARU DI MASA PANDEMI
DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN DJUMI WIDARTI KECAMATAN
SEMPOR KEBUMEN**

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Ois Novitarini

B1701416

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
pada tanggal :

Penguji :

1. Wulan Rahmadhani, S.ST., M.M.R. Dr. PH

(.....)

2. Umi Laelatul Qomar S.ST. M.P.H

(.....)

Mengetahui,
Ketua Program Studi DIII Kebidanan



Eka Novyriana, S.ST., M.P.H

LEMBAR PERNYATAAN

Dengan ini menyatakan bahwa penulisan Karya Tulis Ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk penelitian lain atau untuk memperoleh gelar diploma pada perguruan tinggi yang lain, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya orang lain atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Gombong, 2 Agustus 2021



Ois Novitarini

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas Akademika Universitas Muhammadiyah Gombong, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ois Novitarini
Nim : B1701416
Program Studi : DIII Kebidanan
Jenis Karya : KTI (Karya Tulis Ilmiah)

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada STIKes Muhammadiyah Gombong Hak Bebas Royalti Noneksklusif atas karya ilmiah saya yang berjudul "Penerapan Metode Audio Visual pada Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang Dalam Upaya Adaptasi Kebiasaan Baru di Masa Pandemi"

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini. Universitas Muhammadiyah Gombong berhak menyimpan, mengalih media/ formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/ pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di: Kebumen

Pada tanggal 2 Agustus 2021

Yang menyatakan



(Ois Novitarini)

**PENERAPAN METODE AUDIO VISUAL PADA PENGGUNAAN
KONTRASEPSI JANGKA PANJANG DALAM UPAYA ADAPTASI KEBIASAAN
BARU DI MASA PANDEMI DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN DJUMI WIDARTI
KECAMATAN SEMPOR KEBUMEN¹**

Ois Novitarini², Umi Laelatul Qomar S.ST., M.P.H³

INTISARI

Latar belakang: Adanya aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia pada masa COVID 19 kelihatannya berdampak pada banyak sektor dan berlangsungnya pelayanan kesehatan yang ada di Indonesia, salah satunya adalah keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. MKJP direkomendasikan pada masa pandemi Covid 19 ini. Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan adalah media. Media sering digunakan dalam beberapa hal salah satunya metode audio visual. Media audi visual adalah suatu media yang menggabungkan antara audio suara dan visual yaitu penglihatan.

Tujuan: Mampu mengetahui penerapan metode audio visual pada penggunaan kontrasepsi jangka panjang dalam upaya adaptasi kebiasaan baru di masa pandemi

Metode: Merupakan jenis penelitian studi kasus. Data diperoleh dari wawancara, kuesioner dan studi kepustakaan. Penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Juni. Partisipannya adalah 3 orang ibu nifas yang memenuhi kriteria inklusi. Instrumen yang digunakan adalah video, kuesioner, alat tulis dan kamera,.

Hasil:. Sebelum dilakukan penerapan sebanyak 100% responden berpengetahuan cukup Setelah dilakukan penerapan metode ausio visual, sebanyak 67% responden memiliki pengetahuan baik setelah dilakukan penerapan dan 33% responden memiliki pengetahuan cukup. Serta 67% responden memilih menggunakan metode kontrasepsi jangks panjang dan sebanyak 33% tidak memilih metode kontrasepsi jangka panjang.

Kesimpulan : Penerapan Metode Audio Visual efektif dalam Pengambilan Keputusan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang

Kata kunci : Audio Visual, Metode Kontrasepsi Jangka Panjang, Masa Pandemi

Kepustakaan : 33 pustaka (2011 – 2021)

Jumlah halaman: x, 83, 6 lampiran

¹Judul

²Mahasiswa Prodi DIII Kebidanan STIKes Muhammadiyah Gombong

³Dosen STIKes Muhammadiyah Gombong

SCIENTIFIC PAPERS

THE APPLICATION OF AUDIO VISUAL METHODS IN THE USE OF LONG-TERM CONTRACEPTION IN THE EFFORT OF ADAPTATION TO NEW HABITS DURING PANDEMIC IN MANDIRI PRACTICE Midwife DJUMI WIDARTI, SEMPOR KEBUMEN DISTRICT1

Ois Novitarini², Umi Laelatul Qomar S.ST., M.P.H ³

ABSTRACT

Background: The existence of Large-Scale Social Restrictions (PSBB) regulations in Indonesia during the COVID-19 period seems to have an impact on many sectors and the continuity of health services in Indonesia, one of which is family planning and reproductive health. MKJP is recommended during this Covid 19 pandemic. One of the methods used to increase knowledge is the media. Media is often used in several ways, one of which is the audio-visual method. Audio visual media is a media that combines audio, sound and visual, namely sight

Objective: To be able to know the application of the audio visual method in the use of long-term contraception in an effort to adapt new habits during the pandemic

Method: This is a type of case study research. Data obtained from interviews, questionnaires and literature study. This research was conducted in March-June. The participants were 3 postpartum mothers who met the inclusion criteria. The instruments used are videos, questionnaires, stationery and cameras.

Results: Before the implementation, 100% of respondents were knowledgeable enough. After the application of the ausio-visual method, 67% of respondents had good knowledge after implementation and 33% of respondents had sufficient knowledge. And 67% of respondents chose to use long-term contraceptive methods and as many as 33% did not choose long-term contraceptive methods.

Conclusion: The application of the Audio Visual Method is effective in Decision Making on Long-Term Contraception Methods

Keywords : Audio Visual, Long Term Contraception Method, Pandemic Period

Literature : 33 libraries (2011 – 2021)

Number of pages : x, 83, 6 attachments

¹Title

²Students of DIII Midwifery Study Program STIKes Muhammadiyah Gombong

³ Lecturer of STIKes Muhammadiyah Gombong

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah, Sang Maha Pencipta dan Pengatur Alam Semesta, berkat Ridho Nya, penulis akhirnya mampu menyelesaikan Proposal Karya Tulis ilmiah yang berjudul "Penerapan Metode Audio Visual Pada Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang di Masa Adaptasi Baru di Masa Pandemi".

Dalam menyusun makalah ini, tidak sedikit kesulitan dan hambatan yang penulis alami, namun berkat dukungan, dorongan dan semangat dari orang terdekat, sehingga penulis mampu menyelesaikannya. Oleh karena itu penulis pada kesempatan ini mengucapkan terima kasih sedalam-dalamnya kepada :

1. Ibu Hj. Herniyatun M. Kep., Sp. Mat, selaku Ketua STIKES Muhammadiyah Gombong yang telah memfasilitasi dan memberikan dukungan serta bimbingan
2. Ibu Eka Novyriana, M. P. H Selaku Ketua Program Diploma 3 Kebidanan yang telah memberikan dukungan serta bimbingan
3. Ibu Umi Laelatul Qomar, M. P. H selaku dosen pembimbing yang telah mengarahkan penulis dalam penyusunan proposal penelitian ini
4. Ibu dan bapak serta keluarga yang telah memberikan dukungan, doa serta dorongan dan semangat

.Penulis menyadari bahwa masih banyak kekurangan dalam makalah ini. Oleh karena itu segala kritikan dan saran yang membangun akan penulis terima dengan baik.

DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
INTISARI.....	iiix
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI.....	ixi
DAFTAR GAMBAR	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A.Latar Belakang	1
B.Tujuan.....	5
C.Manfaat.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	7
A.Asuhan Kebidanan Dalam Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang.....	7
B.Keluarga berencana atau KB.....	12
C.Kontrasepsi	15
D.Metode kontrasepsi jangka panjang	17
D.Pengetahuan	34
E.Metode audio visual	38
F.Kerangka Teori	42
BAB III METODE PENELITIAN.....	44
A.Jenis Penelitian.....	44
B.Subjek Penelitian.....	44
C.Fokus studi kasus	45
D.Definisi Operasional	45
E.Instrumen Studi Kasus.....	47
F.Metode Pengumpulan Data.....	48
G.Lokasi Studi Kasus/ Lamanya studi kasus literatur/ data primer.....	51
H.Analisa Data dan Penyajian Data.....	51
I.Etika penelitian	53
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	55
A.Manajemen Kasus	55
B.Hasil	71
C.Pembahasan	73
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	84
A.Kesimpulan	84
B.Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	86

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Alat kontrasepsi bawah rahim

Gambar 2. Alat kontrasepsi implan

Gambar 3. Tubektomi

Gambar 4. Vasektomi

Gambar 5. Kerangka Teori



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Jumlah partisipan KB di Indonesia bagi Informasi Departemen Kesehatan Republik Indonesia tahun 2017, ialah sebanyak 36. 306. 662 (74, 80%) jumlah tersebut ialah jumlah partisipan KB tahun 2016, dengan pemakaian perlengkapan kontrasepsi kondom (3,23%), kapsul (22,81), suntikan (47,96%), AKDR (10,61%), implan (11,20%), MOW (3,54%), MOP (0,64%). Selanjutnya terdapat di bulan Maret 2020, kemungkinan terdapat lebih dari 450 juta wanita menggunakan alat kontrasepsi modern pada 114 negeri berpendapatan rendah serta menengah. Pembatasan jarak sosial akan menimbulkan dampak negatif pada minat para perempuan tersebut untuk memakai kontrasepsi. Riset Riley, dkk., Tahun 2020 menyatakan kalau, kondisi kala pemakaian tata cara kontrasepsi jangka pendek serta jangka panjang menyusut 10% karena berkurangnya akses layanan KB, hingga perihal tersebut akan menyebabkan tidak terpenuhinya pelayanan KB di warga serta hendak terjalin kenaikan kehamilan yang tidak di idamkan ataupun lebih diketahui dengan sebutan Baby boom (UNFPA, 2020;Riley et al., 2020).

Adanya aturan Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) di Indonesia pada masa COVID 19 kelihatannya berdampak pada banyak sektor dan berlangsungnya pelayanan kesehatan yang ada di Indonesia, salah satunya adalah keluarga berencana dan kesehatan reproduksi. Tentunya itu

mengakibatkan akses pelayanan keluarga berencana menjadi terhambat dan menyebabkan akseptor drop out KB (Kementrian Kesehatan Republik Indonesia & BKKBN, 2020). Efek negatif yang ditimbulkan adalah menurunnya peserta KB di bulan Maret 2020. Penggunaan IUD di bulan Februari 2020 sebanyak 36.155 menjadi 23.383 di bulan Maret 2020. Hal tersebut menunjukkan adanya penurunan. Sedangkan untuk alat kontrasepsi Implan, total pengguna menurun dari angka 81.062 pada bulan Februari dan 51.536 di bulan Maret. Suntik menurun dari 524.989 menjadi 341.109, kapsul dari 251.619 menjadi 146.767, kondom dari 31.502 menjadi 19.583, MOP dari 2.283 menjadi 1.196, dan MOW dari 13.571 menjadi 8.093 (BKKBN, 2020).

Metode KB hormonal paling diminati oleh PUS dibandingkan metode kontrasepsi jangka panjang. Di masyarakat, peminat MKJP masih rendah hal tersebut dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor pendidikan serta ekonomi yang rendah, pengetahuan mengenai MKJP yang minim. Pengetahuan MKJP yang minim disebabkan oleh minimnya informasi yang diperoleh oleh responden. Selain itu, ada persepsi atau budaya setempat yang mengatakan jika MKJP akan berakibat mengakhiri kehamilan, dan mitos dampak negatif seperti kanker rahim serta mengganggu hubungan seks suami istri. Peran serta tenaga medis juga bisa menunjang tingginya pemakaian metode kontrasepsi jangka panjang (Sari, 2017).

Penelitian yang dilakukan oleh Fenti (2019) mengatakan bahwa responden lebih memilih non Metode Kontrasepsi Jangka Panjang (MKJP)

untuk mereka pakai sebagai alat kontrasepsi. Di sebabkan karena kesejahteraan keluarga di masyarakat, kepemilikan Jamkesmas, tingginya pengetahuan, motivasi dari pasangan, dan jarak tempat tinggal tidak memiliki hubungan yang bermakna dengan pemilihan jenis kontrasepsi yang digunakan pada PUS. Selain itu, faktor umur istri, jumlah anak, dan tingkat pendidikan memiliki hubungan yang bermakna dengan pemilihan jenis kontrasepsi yang digunakan pada PUS.

BKKBN telah menganjurkan kepada masyarakat untuk menggunakan alat kontrasepsi metode jangka panjang (MKJP) yang bisa menunda, menjarangkan, serta menghentikan kehamilan. Metode jangka panjang tersebut berupa IUD (Intra Uterine Device), implant, MOW dan MOP. Metode ini juga dikenal dengan metode LARC (Long-acting reversible contraceptives), Metode LARC/ MKJP direkomendasikan pada masa pandemi Covid 19 ini. Pelayanan kontrasepsi di tenaga kesehatan yang ditujukan untuk pengguna apabila memungkinkan mempertimbangkan keselamatan prosedur ini. Pelayanan kesehatan bisa membuat aturan untuk menghindari kerumunan dengan membatasi jumlah klien di ruang tunggu, seperti menjadwalkan klien untuk pemberian asuhan, ruang tunggu yang terpisah, dan menjaga jarak dengan klien lain. Jika metode jangka panjang tidak tersedia di pelayanan kesehatan tenaga kesehatan bisa menawarkan metode alami yang dilakukan oleh klien. Lalu, untuk menjaga orang rumah agar terlindungi dari virus, dokter atau tenaga kesehatan juga harus menjelaskan panduan selama masa covid ini. Pasangan usia subur dalam

menghadapi PSBB atau new normal pastinya akan ada perubahan kunjungan ke fasilitas kesehatan. Mereka akan lebih sering di rumah. Hal ini juga mengakibatkan angka kekerasan dalam rumah tangga terhadap anak dan perempuan meningkat, hal ini terjadi karena adanya isolasi (Intan, 2020).

Salah satu cara yang digunakan untuk meningkatkan pengetahuan adalah media. Media sering digunakan dalam beberapa hal salah satunya metode audio visual. Media audi visual adalah suatu media yang menggabungkan antara audio suara dan visual yaitu penglihatan. Seseorang akan lebih menangkap apa yang mereka dengar daripada yang mereka lihat, namun akan lebih efektif sekitar 70% dari yang mereka lihat dan mereka dengar.

Menurut Maryam (2014) bahwa penerapan pendidikan kesehatan melalui audiovisual lebih menarik perhatian audience dibandingkan dengan leaflet. Media audio visual merupakan media yang digunakan untuk menyajikan materi, namun bukan hanya menggunakan penglihatan tapi juga menggunakan indera pendengaran. Audience bisa sekaligus mendengarkan sesuatu yang divisualisasikan. Pesan yang tersampaikan juga akan sampai secara maksimal karena lebih menarik dan mudah untuk dipahami.

Media audiovisual menimbulkan dampak positif antara lain lebih menarik, mudah dipahami, bisa diulang-ulang dan masyarakat juga sudah familiar. Efektivitas media ini jika digunakan untuk meningkatkan pengetahuan responden lebih besar dibandingkan dengan media leaflet ataupun ceramah. Audience akan lebih antusias dan fokus dalam menyimak penyampaian (Wardhany, 2020).

B. Tujuan

1. Tujuan umum

Mampu mengetahui penerapan metode audi visual pada penggunaan kontrasepsi jangka panjang dalam upaya adatasi kebiasaan baru di masa pandemi

2. Tujuan khusus

- a. Mengetahui karakteristik ibu dari umur, paritas, pekerjaan
- b. Mengetahui pengetahuan ibu tentang Metode Kontrasepsi Jangka Panjang sebelum dan sesudah penerapan
- c. Mengetahui penggunaan kontrasepsi jangka panjang di masa adaptasi kehidupan baru setelah dilakukan penerapan

C. Manfaat

1. Bagi pasien

Mendapat pelayanan yang sesuai dalam melakukan kontrasepsi di masa adaptasi kehidupan baru.

2. Bagi penulis

Dapat mengaplikasikan teori dan ketrampilan yang diperoleh dari bangku kuliah secara langsung dengan memberikan asuhan kebidanan pada penggunaan kontrasepsi di masa adaptasi baru.

3. Bagi bidan

Dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan terutama dalam hal penggunaan kontrasepsi yang dilakukan di masa adaptasi baru

4. Bagi institusi

Laporan ini bisa dijadikan tambahan pustaka bagi Program Studi Kebidanan Program Diploma STIKES Muhammadiyah Gombong dalam memberikan asuhan kebidanan pada penggunaan kontrasepsi di masa adaptasi baru.



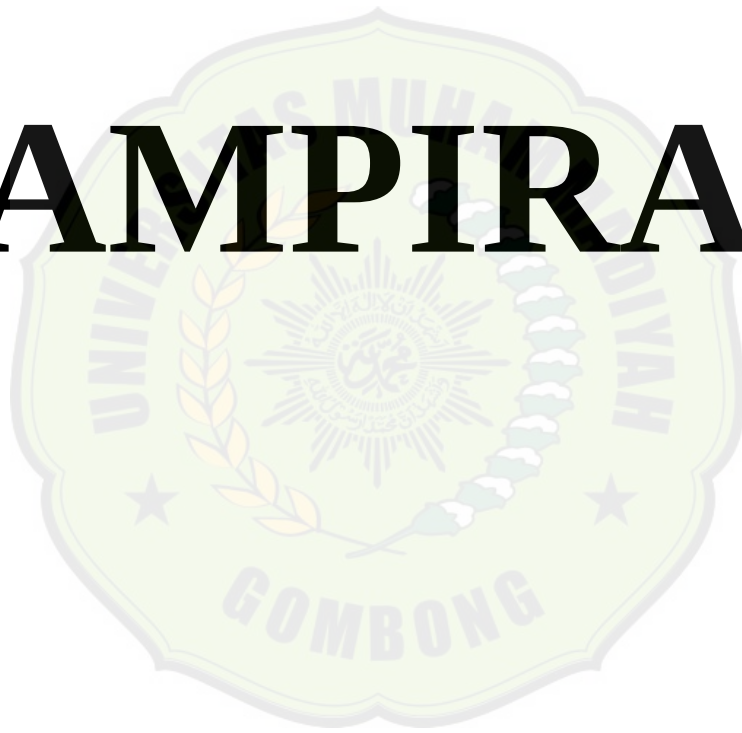
DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Bari Saifuddin. (2010). *Ilmu Kebidanan, edisi4*. Jakarta: Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Aryanti, Heri. (2014). *Faktor – Faktor Yang Berhubungan Dengan Penggunaan Alat Kontrasepsi Pada Wanita Kawin Usia Dini Di Kecamatan Aikmel Kabupaten Lombok Timur*. Tesis Fakultas Ilmu Kesehatan Masyarakat Universitas Udayana. Denpasar.
- Bernadus, J. D. (2013). *Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Pemilihan Alat Kontrasepsi Dalam Rahim (AKDR) Bagi Akseptor KB di Puskesmas Jailolo*. Manado : Universitas Sam Ratulangi.
- BKKBN. (2016). *Kebijakan Program Kependudukan , Keluarga Berencana , dan Pembangunan Keluarga*. Jakarta: BKKBN
- Budiman dan Riyanto, A. 2013. *Kapita Selekt Kuesioner Pengetahuan dan Sikap dalam Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika
- Kristyn dan Fuentes, Liza. (2020). *The history of tiered-effectiveness contraceptive counseling and the importance of patient-centered family planning care*. American Journal of Obstetrics & Gynecology
- Elies. Dkk. (2020). *Pemilihan Metode Kontrasepsi Pada Ibu Pasca Bersalin Berdasarkan Media Informasi yang Digunakan Dalam Konseling*. Jurnal keperawatan dan kebidanan ISSN : 2621-0231 (Online) ISSN : 2580-1929 (Print). Diakses tanggal 12 Februari 2021
- Hasnani, Fenti. (2019). *Faktor yang Mempengaruhi Akseptor dalam Memilih Alat Kontrasepsi Suntik*. Jurnal Kesehatan Vol. 13 No. 1, Mei 2019. <https://media.neliti.com/media/publications/290982-faktor-yang-mempengaruhi-akseptor-dalam-789b51e1.pdf>. Diakses tanggal 12 Februari 2021
- Hidayat, A. A. (2014). *Metode Penelitian Kebidanan dan Teknik Analisis Data*. Jakarta: Salemba Medika
- Intan, Yusita.dkk. (2020). *Pendampingan Pasangan Usia Subur dalam Penggunaan Kontrasepsi Sebagai Upaya Menekan Baby Booms di Masa Pandemi Covid 19*. Jurnal Peduli Masyarakat, Volume 2 No 4 Hal 181 - 186, Desember 2020. <http://jurnal.globalhealthsciencegroup.com/index.php/JPM>. Diakses tanggal: 12 Februari 2021

- Indonesia. Undang-Undang Tentang Perkawinan, UU Nomor 1 Tahun 1974 pada 2019, TLN No. 3019
- Irianto Koes. (2014). *Ilmu Kesehatan Masyarakat*. Bandung: Alfabet
- Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. *Pedoman Umum Program Indonesia Sehat Dengan Pendekatan Keluarga*. Jakarta: Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. 2016
- Lindo JM, Packham A. *How much can expanding access to long-acting reversible contraceptives reduce teen birth rates?* Am Econ Journal 2017;9:348–76.
- Maryam, S. (2014). *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Nasution dan Wahyuni. (2011). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Penggunaan MKJP di Enam Wilayah Indonesia*. Jakarta : Puslitbang KB dan Kesehatan Reproduksi BKKBN RI
- Nikmawati, N. (2017). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang*. Jurnal Kebidanan 6(12): 39-49.
- Nurbaiti. (2013). *Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Alat Kontrasepsi Intra Uterine Device (IUD) di Wilayah Kerja Puskesmas Simpang Tiga Kabupaten Pidie tahun 2003*. Jurnal Kebidanan. Volume 1, Nomor 2, Agustus 2019, p. 223-230
- Nursalam. (2017). *Konsep dan Penerapan Metode Penelitian Dalam Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan Pendekatan Praktis Edisi.4*. Jakarta : Salemba Medika.
- Nurdiana, A., Wirakusumah, F., & Mutyara, K. (2016). *Pengembangan Model Konseling Kb Berbasis Video*. 2-Trik: Tunas-Tunas Riset Kesehatan, 6(4).
- Notoatmodjo, S. (2014). *Ilmu Perilaku Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Prijatni, I dan Rahayu, S. (2016). *Kesehatan Reproduksi dan Keluarga Berencana*. Jakarta : Kemenkes RI
- Purwanti, Sugi. (2020). *Dampak Penurunan Jumlah Kunjungan KB Terhadap Ancaman Baby Boom di Era Pandemi*. Jurnal Bina Cipta Husada Vol. XVI No. 2 Juli 2020. Diakses tanggal 12 Februari 2021
- Rosmawaty. (2017). *“Faktor-Faktor Penyebab Rendahnya Penggunaan Metode Kontrasepsi Jangka Panjang.”* Jurnal Ilmu Kesehatan

- Sari (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Rendahnya Pemilihan Alat Kontrasepsi MKJP Pada PUS Di Puskesmas Tembilahan Hulu*. [www. jurnalpublikasi.com](http://www.jurnalpublikasi.com). Diakses oleh Misrina pada tanggal 24 Juli 2018. Diakses tanggal 2021
- Prawirohardjo, Sarwono. (2014). *Ilmu Kebidanan Sarwono Prawirohardjo*. Jakarta: PT. Bina Pustaka Sarwono Prawirohardjo
- Sulistyawati, Ari. (2014). *Pelayanan Keluarga Berencana*. Jakarta : Salemba Medika
- Titik kurniawati, (2011). *Studi Kualitatif Tentang Pengambilan Keputusan Dalam Pemilihan Metode Kontrasepsi Pada Pus Di Kota Semarang*. Akademi Kebidanan Abdi Husada Semarang. *Dinamika kebidanan* vol.1 no.1
- Yani, Sari (2013). *"Hubungan Konseling Keluarga Berencana (Kb) Dengan Pengambilan Keputusan Pasangan Usia Subur (Pus) Dalam Pengguna Kontrasepsi"* Jurnal Ilmiah Kebidanan
- Wardany, Desy Ayu. (2020). *Pengaruh Pendidikan Kesehatan dengan Metode Audio Visual terhadap Pengambilan Keputusan Intuitif Metode Kontrasepsi Jangka Panjang*. *Jurnal Medika Karya Ilmiah Kesehatan* Vol 5, No.1. 2020 ISSN : 2654-945X (Online), 2541-4615 (Print) Journal homepage. Diakses tanggal 12 Februari 2021
- Wildan & Hidayat (2011). *Dokumentasi kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika

LAMPIRAN



INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. E
Umur : 28
Alamat : Sampang, 03/06, Kec. Gombang

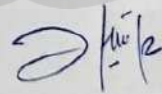
Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang di lakukan oleh :

Nama : Ois Novitarini
NIM : J500120113
Alamat : Selang Rt 02 Rw 09, Kecamatan Kebumen, Kab. Kebumen
Judul Penelitian : Penerapan Metode Audio Visual Pada Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang Dalam Upaya Adaptasi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi

Saya akan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan bersedia dilakukan pengukuran dan pemeriksaan demi kepentingan penelitian. Dengan ketentuan, hasil pemeriksaan akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombang, 31-05 2021

Responden



(.....Ny. E.....)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. S

Umur : 33

Alamat : Sampang, 05/03 Kecamatan Gombong

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang di lakukan oleh :

Nama : Ois Novitarini

NIM : J500120113

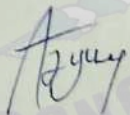
Alamat : Selang Rt 02 Rw 09, Kecamatan Kebumen, Kab. Kebumen

Judul Penelitian : Penerapan Metode Audio Visual Pada Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang Dalam Upaya Adaptasi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi

Saya akan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan bersedia dilakukan pengukuran dan pemeriksaan demi kepentingan penelitian. Dengan ketentuan, hasil pemeriksaan akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 31 - 05 - 2021

Responden


Ny. S
(.....)

INFORMED CONSENT

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Ny. N

Umur : 30

Alamat : Donorejo, 02/01 Sampang

Menyatakan bersedia menjadi responden pada penelitian yang di lakukan oleh :

Nama : Ois Novitarini

NIM : J500120113

Alamat : Selang Rt 02 Rw 09, Kecamatan Kebumen, Kab. Kebumen

Judul Penelitian : Penerapan Metode Audio Visual Pada Penggunaan Kontrasepsi Jangka Panjang Dalam Upaya Adaptasi Kebiasaan Baru Di Masa Pandemi

Saya akan bersedia untuk menjadi responden dalam penelitian ini dan bersedia dilakukan pengukuran dan pemeriksaan demi kepentingan penelitian. Dengan ketentuan, hasil pemeriksaan akan dirahasiakan dan hanya semata-mata untuk kepentingan ilmu pengetahuan. Demikian surat pernyataan ini saya sampaikan, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Gombong, 31-05 2021

Responden



(.....Ny. N.....)

sebelum

KUESIONER PENELITIAN

Nama responden: Ny N.

Pekerjaan: IRT

Umur: 30 tahun

Pendidikan: SMA

Jumlah anak: 4

No. Telpn: 087732583773

Alamat: Donorejo 2/1

60

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Suntik, pil Dan kondom merupakan jenis - jenis metode kontrasepsi jangka panjang	✓	
2.	IUD (spiral) merupakan kontrasepsi Yang dipasang di bawah lengan	✓	
3.	IUD ada yang mengandung hormon dan ada yang tidak mengandung hormon		✓
4.	Jika seseorang wanita sering mengalami perdarahan di luar waktu (bukan jadwalnya) haid, maka wanita tersebut tidak bisa menggunakan kontrasepsi IUD	✓	
5.	Wanita Yang sedang haid bisa dipasang IUD (spiral)	✓	
6.	Seseorang Yang menggunakan IUD disarankan setiap selesai haid mengecek sendiri benang IUD dengan memasukan jari pada kemaluan (vagina)	✓	
7.	Jika seseorang wanita baru saja dipasang IUD maka wanita tersebut harus menggunakan kontrasepsi tambahan saat berhubungan badan		✓
8.	Wanita Yang sedang menyusui tidak disarankan menggunakan IUD karena mengganggu produksi ASI	✓	
9.	Salah satu efek samping kontrasepsi IUD adalah darah haid lebih banyak keluar		✓
10.	Implan adalah alat kontrasepsi Yang ditanam di bawah rahim wanita		✓
11.	Masa kerja implan ada Yang 3 tahun ada Yang 5 tahun	✓	
12.	Wanita Yang sedang menyusui tidak disarankan memakai kontrasepsi implan karena mengganggu produksi ASI		✓
13.	Salah satu efek samping implan adalah terjadi perubahan pola haid berupa bercak/ flek		✓
14.	Jika seseorang wanita dilakukan pemasangan implan pada hari ketujuh haid maka wanita tersebut harus menggunakan kontrasepsi tambahan selama 7 hari		✓
15.	Jika seseorang wanita baru dipasang implan adalah wanita yang sedang memberikan ASI eksklusif dan		

	belum mendapat haid, maka wanita itu harus memakai kontrasepsi tambahan selama 7 hari	✓	
16.	Obat TBC Dan obat epilepsi tidak mempengaruhi kerja implan		✓
17.	Tubektomi (MOW) adalah operasi sederhana untuk menghentikan kesuburan pada laki laki		✓
18.	Tubektomi tidak mempengaruhi produksi hormon	✓	
19.	Tubektomi sifatnya permanent sehingga sulit dikembalikan kesuburannya	✓	
20.	Vasektomi (MOP) adalah operasi sederhana untuk menghentikan kesuburan pada laki laki	✓	
21.	Jika seseorang telah dilakukan vasektomi (MOP) satu bulan yang lalu, maka orang tersebut tidak perlu menggunakan alat KB tambahan saat berhubungan badan	✓	
22.	Seseorang yang telah diberikan vasektomi tidak bisa mengeluarkan air mani	✓	
23.	Seseorang menderita penyakit hernia perlu mendapatkan perhatian khusus jika ingin dilakukan vasektomi		✓



Sesudah :

KUESIONER PENELITIAN

Nama responden: Ny N

Pekerjaan : IRT

Umur : 30 tahun

Pendidikan : SMA

Jumlah anak : 4

No. Telpon : 087732593773

Alamat : Donorejo 2/1

78

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Suntik, pil Dan kondom merupakan jenis - jenis metode kontrasepsi jangka panjang		✓
2.	IUD (spiral) merupakan kontrasepsi Yang dipasang di bawah lengan		✓
3.	IUD ada yang mengandung hormon dan ada yang tidak mengandung hormon	✓	
4.	Jika seseorang wanita sering mengalami perdarahan di luar waktu (bukan jadwalnya) haid, maka wanita tersebut tidak bisa menggunakan kontrasepsi IUD	✓	
5.	Wanita Yang sedang haid bisa dipasang IUD (spiral)	✓	
6.	Seseorang Yang menggunakan IUD disarankan setiap selesai haid mengecek sendiri benang IUD dengan memasukkan jari pada kemaluan (vagina)	✓	
7.	Jika seseorang wanita baru saja dipasang IUD maka wanita tersebut harus menggunakan kontrasepsi tambahan saat berhubungan badan		✓
8.	Wanita Yang sedang menyusui tidak disarankan menggunakan IUD karena mengganggu produksi ASI	✓	
9.	Salah satu efek samping kontrasepsi IUD adalah darah haid lebih banyak keluar		✓
10.	Implan adalah alat kontrasepsi Yang ditanam di bawah rahim wanita		✓
11.	Masa kerja implan ada Yang 3 tahun ada Yang 5 tahun	✓	
12.	Wanita Yang sedang menyusui tidak disarankan memakai kontrasepsi implan karena mengganggu produksi ASI		✓
13.	Salah satu efek samping implan adalah terjadi perubahan pola haid berupa bercak/ flek		✓
14.	Jika seseorang wanita dilakukan pemasangan implan pada hari ketujuh haid maka wanita tersebut harus menggunakan kontrasepsi tambahan selama 7 hari		✓
15.	Jika seseorang wanita baru dipasang implan adalah wanita yang sedang memberikan ASI eksklusif dan		

16.	belum mendapat hasil, maka wanita itu harus memakai kontrasepsi tambahan selama 7 hari		✓
17.	Obat TBC Dan obat epilepsi tidak mempengaruhi kerja implan	✓	
18.	Tubektomi (MOW) adalah operasi sederhana untuk menghentikan kesuburan pada laki laki		✓
19.	Tubektomi tidak mempengaruhi produksi hormon	✓	
20.	Tubektomi sifatnya permanent sehingga sulit dikembalikan kesuburannya	✓	
21.	Vasektomi (MOP) adalah operasi sederhana untuk menghentikan kesuburan pada laki laki	✓	
22.	Jika seseorang telah dilakukan vasektomi (MOP) satu bulan yang lalu, maka orang tersebut tidak perlu menggunakan alat KB tambahan saat berhubungan badan	✓	
23.	Seseorang yang telah diberikan vasektomi tidak bisa mengeluarkan air mani	✓	
24.	Seseorang menderita penyakit hernia perlu mendapatkan perhatian khusus jika ingin dilakukan vasektomi	✓	



KUESIONER PENELITIAN

Nama responden: Ny S

Pekerjaan: 33 tahun RT

Umur: 33 tahun

Pendidikan: SMA

Jumlah anak: 3

No. Telp: 085692503320

Alamat: Sampang 5/3

73

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Suntik, pil Dan kondom merupakan jenis - jenis metode kontrasepsi jangka panjang		✓
2.	IUD (spiral) merupakan kontrasepsi Yang dipasang di bawah lengan		✓
3.	IUD ada yang mengandung hormon dan ada yang tidak mengandung hormon		✓
4.	Jika seseorang wanita sering mengalami perdarahan di luar waktu (bukan jadwalnya) haid, maka wanita tersebut tidak bisa menggunakan kontrasepsi IUD	✓	
5.	Wanita Yang sedang haid bisa dipasang IUD (spiral)		✓
6.	Seseorang Yang menggunakan IUD disarankan setiap selesai haid mengecek sendiri benang IUD dengan memasukan jari pada kemaluan (vagina)		✓
7.	Jika seseorang wanita baru saja dipasang IUD maka wanita tersebut harus menggunakan kontrasepsi tambahan saat berhubungan badan		✓
8.	Wanita Yang sedang menyusui tidak disarankan menggunakan IUD karena mengganggu produksi ASI	✓	
9.	Salah satu efek samping kontrasepsi IUD adalah darah haid lebih banyak keluar	✓	
10.	Implan adalah alat kontrasepsi Yang ditanam di bawah rahim wanita		✓
11.	Masa kerja implan ada Yang 3 tahun ada Yang 5 tahun		✓
12.	Wanita Yang sedang menyusui tidak disarankan memakai kontrasepsi implan karena mengganggu produksi ASI		✓
13.	Salah satu efek samping implan adalah terjadi perubahan pola haid berupa bercak/ flek	✓	
14.	Jika seseorang wanita dilakukan pemasangan implan pada hari ketujuh haid maka wanita tersebut harus menggunakan kontrasepsi tambahan selama 7 hari	✓	
15.	Jika seseorang wanita baru dipasang implan adalah wanita yang sedang memberikan ASI eksklusif dan		

	belum mendapat haid, maka wanita itu harus memakai kontrasepsi tambahan selama 7 hari		✓
16.	Obat TBC Dan obat epilepsi tidak mempengaruhi kerja implan		✓
17.	Tubektomi (MOW) adalah operasi sederhana untuk menghentikan kesuburan pada laki laki		✓
18.	Tubektomi tidak mempengaruhi produksi hormon		✓
19.	Tubektomi sifatnya permanent sehingga sulit dikembalikan kesuburannya	✓	
20.	Vasektomi (MOP) adalah operasi sederhana untuk menghentikan kesuburan pada laki laki	✓	
21.	Jika seseorang telah dilakukan vasektomi (MOP) satu bulan yang lalu, maka orang tersebut tidak perlu menggunakan alat KB tambahan saat berhubungan badan	✓	
22.	Seseorang yang telah diberikan vasektomi tidak bisa mengeluarkan air mani	✓	
23.	Seseorang menderita penyakit hernia perlu mendapatkan perhatian khusus jika ingin dilakukan vasektomi	✓	

KUESIONER PENELITIAN

Nama responden Ny S

Pekerjaan : RT

Umur : 33 tahun

Pendidikan : SMA

Jumlah anak : 3

No. Telpn : 085632503328

Alamat : Sumpung 3/3

82

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Suntik, pil Dan kondom merupakan jenis - jenis metode kontrasepsi jangka panjang		✓
2.	IUD (spiral) merupakan kontrasepsi Yang dipasang di bawah lengan		✓
3.	IUD ada yang mengandung hormon dan ada yang tidak mengandung hormon	✓	
4.	Jika seseorang wanita sering mengalami perdarahan di luar waktu (bukan jadwalnya) haid, maka wanita tersebut tidak bisa menggunakan kontrasepsi IUD	✓	
5.	Wanita Yang sedang haid bisa dipasang IUD (spiral)	✓	
6.	Seseorang Yang menggunakan IUD disarankan setiap selesai haid mengecek sendiri benang IUD dengan memasukan jari pada kemaluan (vagina)	✓	
7.	Jika seseorang wanita baru saja dipasang IUD maka wanita tersebut harus menggunakan kontrasepsi tambahan saat berhubungan badan		✓
8.	Wanita Yang sedang menyusui tidak disarankan menggunakan IUD karena mengganggu produksi ASI	✓	
9.	Salah satu efek samping kontrasepsi IUD adalah darah haid lebih banyak keluar	✓	
10.	Implan adalah alat kontrasepsi Yang ditanam di bawah rahim wanita		✓
11.	Masa kerja implan ada Yang 3 tahun ada Yang 5 tahun		✓
12.	Wanita Yang sedang menyusui tidak disarankan memakai kontrasepsi implan karena mengganggu produksi ASI		✓
13.	Salah satu efek samping implan adalah terjadi perubahan pola haid berupa bercak/ flek	✓	
14.	Jika seseorang wanita dilakukan pemasangan implan pada hari ketujuh haid maka anita tersebut harus menggunakan kontrasepsi tambahan selama 7 hari	✓	
15.	Jika seseorang wanita baru dipasang implan adalah wanita yang sedang memberikan ASI eksklusif dan		

	belum mendapat haid, maka wanita itu harus memakai kontrasepsi tambahan selama 7 hari		✓
16.	Obat TBC Dan obat epilepsi tidak mempengaruhi kerja implan	✓	
17.	Tubektomi (MOW) adalah operasi sederhana untuk menghentikan kesuburan pada laki laki		✓
18.	Tubektomi tidak mempengaruhi produksi hormon		✓
19.	Tubektomi sifatnya permanent sehingga sulit dikembalikan kesuburannya	✓	
20.	Vasektomi (MOP) adalah operasi sederhana untuk menghentikan kesuburan pada laki laki	✓	
21.	Jika seseorang telah dilakukan vasektomi (MOP) satu bulan yang lalu, maka orang tersebut tidak perlu menggunakan alat KB tambahan saat berhubungan badan	✓	
22.	Seseorang yang telah diberikan vasektomi tidak bisa mengeluarkan air mani	✓	
23.	Seseorang menderita penyakit hernia perlu mendapatkan perhatian khusus jika ingin dilakukan vasektomi	✓	



KUESIONER PENELITIAN

Nama responden: Ny E

Pekerjaan: IRT

Umur: 23 tahun

Pendidikan: SMP

Jumlah anak: 2

No. Telp: 08553255101

Alamat: Sampung 3/5

(73)

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Suntik, pil Dan kondom merupakan jenis - jenis metode kontrasepsi jangka panjang		✓
2.	IUD (spiral) merupakan kontrasepsi Yang dipasang di bawah lengan		✓
3.	IUD ada yang mengandung hormon dan ada yang tidak mengandung hormon	✗	✓
4.	Jika seseorang wanita sering mengalami perdarahan di luar waktu (bukan jadwalnya) haid, maka wanita tersebut tidak bisa menggunakan kontrasepsi IUD	✓	
5.	Wanita Yang sedang haid bisa dipasang IUD (spiral)	✓	
6.	Seseorang Yang menggunakan IUD disarankan setiap selesai haid mengecek sendiri benang IUD dengan memasukan jari pada kemaluan (vagina)	✓	
7.	Jika seseorang wanita baru saja dipasang IUD maka wanita tersebut harus menggunakan kontrasepsi tambahan saat berhubungan badan		✓
8.	Wanita Yang sedang menyusui tidak disarankan menggunakan IUD karena mengganggu produksi ASI		✓
9.	Salah satu efek samping kontrasepsi IUD adalah darah haid lebih banyak keluar		✓
10.	Implan adalah alat kontrasepsi Yang ditanam di bawah rahim wanita		✓
11.	Masa kerja implan ada Yang 3 tahun ada Yang 5 tahun	✓	
12.	Wanita Yang sedang menyusui tidak disarankan memakai kontrasepsi implan karena mengganggu produksi ASI	✓	
13.	Salah satu efek samping implan adalah terjadi perubahan pola haid berupa bercak/ flek		✓
14.	Jika seseorang wanita dilakukan pemasangan implan pada hari ketujuh haid maka wanita tersebut harus menggunakan kontrasepsi tambahan selama 7 hari		✓
15.	Jika seseorang wanita baru dipasang implan adalah wanita yang sedang memberikan ASI eksklusif dan		

	belum mendapat haid, maka wanita itu harus memakai kontrasepsi tambahan selama 7 hari		✓
16.	Obat TBC Dan obat epilepsi tidak mempengaruhi kerja implan		✓
17.	Tubektomi (MOW) adalah operasi sederhana untuk menghentikan kesuburan pada laki laki		✓
18.	Tubektomi tidak mempengaruhi produksi hormon	✓	
19.	Tubektomi sifatnya permanent sehingga sulit dikembalikan kesuburannya	✓	
20.	Vasektomi (MOP) adalah operasi sederhana untuk menghentikan kesuburan pada laki laki		✓
21.	Jika seseorang telah dilakukan vasektomi (MOP) satu bulan yang lalu, maka orang tersebut tidak perlu menggunakan alat KB tambahan saat berhubungan badan	✓	
22.	Seseorang yang telah diberikan vasektomi tidak bisa mengeluarkan air mani	✓	
23.	Seseorang menderita penyakit hernia perlu mendapatkan perhatian khusus jika ingin dilakukan vasektomi	✓	



KUESIONER PENELITIAN

Nama responden: Ny E

Pekerjaan: IRT

Umur: 23 tahun

Pendidikan: SMP

Jumlah anak: 2

No. Telp: 08553255101

Alamat: Sampung 3/5

(73)

No.	Pertanyaan	Benar	Salah
1.	Suntik, pil Dan kondom merupakan jenis - jenis metode kontrasepsi jangka panjang		✓
2.	IUD (spiral) merupakan kontrasepsi Yang dipasang di bawah lengan		✓
3.	IUD ada yang mengandung hormon dan ada yang tidak mengandung hormon	✗	✓
4.	Jika seseorang wanita sering mengalami perdarahan di luar waktu (bukan jadwalnya) haid, maka wanita tersebut tidak bisa menggunakan kontrasepsi IUD	✓	
5.	Wanita Yang sedang haid bisa dipasang IUD (spiral)	✓	
6.	Seseorang Yang menggunakan IUD disarankan setiap selesai haid mengecek sendiri benang IUD dengan memasukan jari pada kemaluan (vagina)	✓	
7.	Jika seseorang wanita baru saja dipasang IUD maka wanita tersebut harus menggunakan kontrasepsi tambahan saat berhubungan badan		✓
8.	Wanita Yang sedang menyusui tidak disarankan menggunakan IUD karena mengganggu produksi ASI		✓
9.	Salah satu efek samping kontrasepsi IUD adalah darah haid lebih banyak keluar		✓
10.	Implan adalah alat kontrasepsi Yang ditanam di bawah rahim wanita		✓
11.	Masa kerja implan ada Yang 3 tahun ada Yang 5 tahun	✓	
12.	Wanita Yang sedang menyusui tidak disarankan memakai kontrasepsi implan karena mengganggu produksi ASI	✓	
13.	Salah satu efek samping implan adalah terjadi perubahan pola haid berupa bercak/ flek		✓
14.	Jika seseorang wanita dilakukan pemasangan implan pada hari ketujuh haid maka anita tersebut harus menggunakan kontrasepsi tambahan selama 7 hari		✓
15.	Jika seseorang wanita baru dipasang implan adalah wanita yang sedang memberikan ASI eksklusif dan		

Hasil kuesioner Pre Test dan Post Test

No.	Nama Responden	Pre Test	Kategori	Post test	Kategori
1.	Ny. N	60	Cukup	78	Baik
2.	Ny. S	73	Cukup	82	Baik
3.	Ny. E	73	Cukup	73	Cukup





KOMITE ETIK PENELITIAN KESEHATAN
HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG
STIKES MUHAMMADIYAH GOMBONG

KETERANGAN LAYAK ETIK
DESCRIPTION OF ETHICAL EXEMPTION
"ETHICAL EXEMPTION"

No.300.6/II.3.AU/F/KEPK/V/2021

Protokol penelitian yang diusulkan oleh :
The research protocol proposed by

Peneliti utama
Principal Investigator

Ois Novitarini

Nama Institusi
Name of the Institution

STIKES Muhammadiyah Gombong

"PENERAPAN METODE AUDIO VISUAL PADA
PENGUNAAN KONTRASEPSI JANGKA PANJANG
DALAM UPAYA ADAPTASI KEBIASAAN BARU DI
MASA PANDEMI DI PRAKTIK MANDIRI BIDAN
DJUMI WIDARTI KECAMATAN SEMPOR KEBUMEN"

"APPLICATION OF AUDIO VISUAL METHODS TO THE
USE OF LONG-TERM CONTRACEPTION IN ADAPTATION
OF NEW HABITS IN THE PANDEMIC PERIOD IN
MIDWIFE'S INDEPENDENT PRACTICE DJUMI WIDARTI,
SEMPOR DISTRICTS KEBUMEN"

Dinyatakan layak etik sesuai 7 (tujuh) Standar WHO 2011, yaitu 1) Nilai Sosial, 2) Nilai Ilmiah, 3) Pemerataan Beban dan Manfaat, 4) Risiko, 5) Bujukan/Eksploitasi, 6) Kerahasiaan dan Privacy, dan 7) Persetujuan Setelah Penjelasan, yang merujuk pada Pedoman CIOMS 2016. Hal ini seperti yang ditunjukkan oleh terpenuhinya indikator setiap standar.

Declared to be ethically appropriate in accordance to 7 (seven) WHO 2011 Standards, 1) Social Values, 2) Scientific Values, 3) Equitable Assessment and Benefits, 4) Risks, 5) Persuasion/Exploitation, 6) Confidentiality and Privacy, and 7) Informed Consent, referring to the 2016 CIOMS Guidelines. This is as indicated by the fulfillment of the indicators of each standard.

Pernyataan Laik Etik ini berlaku selama kurun waktu tanggal 31 Mei 2021 sampai dengan tanggal 31 Agustus 2021.

This declaration of ethics applies during the period May 31, 2021 until August 31, 2021.

May 31, 2021
Professor and Chairperson,



DYAH PUJI ASTUTI, S.SIT.M.P.H

LEMBAR KONSULTASI

Nama Mahasiswa : Ois Novitarini
 NIM : B1701416
 Program Studi : D3 Kebidanan
 Dosen Pembimbing : Umi Laelatul Qomar, S. ST. M.PH

No.	Hari/Tanggal	Konsultasi	Realisasi	Tanda tangan
1.	8 Februari 2021	Konsultasi Jurnal	Revisi Jurnal Nasional tentang Penyuluhan	 (Umi Laelatul Qomar, S. ST. M.PH)
2.	17 Februari 2021	Konsultasi Jurnal Nasional , Judul dan BAB 1	ACC judul dan jurnal, Revisi BAB 1	 (Umi Laelatul Qomar, S. ST. M.PH)
3.	20 Februari 2021	Konsultasi hasil revisi BAB 1 dan konsul BAB 2	ACC BAB 1 dan revisi BAB 2	 (Umi Laelatul Qomar, S. ST. M.PH)
4.	24 Februari 2021	Konsultasi hasil Revisi BAB 2 dan Konsul Bab 3	ACC BAB 2 dan revisi BAB 3	 (Umi Laelatul Qomar, S. ST. M.PH)

5.	7 Maret 2021	Konsultasi hasil Revisi BAB 3	ACC BAB 3	 (Umi Laelatul Qomar, S. ST. M.PH)
6.	10 Maret 2021	Kuesioner dan naskah video	ACC	 (Umi Laelatul Qomar, S. ST. M.PH)
7.	15 Maret 2021	Revisi Daftar Pustaka	ACC	 (Umi Laelatul Qomar, S. ST. M.PH)
8.	16 Maret 2021	ACC BAB 1- BAB 3		 (Umi Laelatul Qomar, S. ST. M.P.H)
9.	6 Juli 2021	Konsultasi BAB 4	Revisi BAB 4	 (Umi Laelatul Qomar, S. ST. M.P.H)

10.	18 Juli 2021	Konsultasi revisi BAB 4 dan abstrak	Revisi tujuan dan kesimpulan	 (Umi Laelatul Qomar, S. ST. M.P.H)
11.	22 juli 2021	Konsultasi tujuan dan kesimpulan	Acc tujuan dan kesimpulan revisi abstrak	 (Umi Laelatul Qomar, S. ST. M.P.H)
12.	23 juli 2021	Konsultasi lampiran dan perbaikan abstrak	ACC	 (Umi Laelatul Qomar, S. ST. M.P.H)
13.	24 Juli 2021	Konsultasi keterbatasan penelitian dan kesimpulan	ACC	 (Umi Laelatul Qomar, S. ST. M.P.H)